

PKM PENINGKATAN PENGETAHUAN PEDAGOGIK, KEMAMPUAN REFLEKTIF, KECERDASAN EMOSIONAL, POLA KOMUNIKASI INSTRUKSIONAL DAN KOMPETENSI PEDAGOGIK

Ratnawati Susanto, Yumeldasari, Yuli Azmi Rozali
Universitas Esa Unggul
Jl. Arjuna Utara No 9, Jakarta Barat 11510
ratnawati@esaunggul.ac.id

Abstract

The concept of the Pedagogical Competency Development Model (PTUPT, 2019-2021) is a new pedagogic paradigm that has a significant level for alleviating the problem of teacher pedagogical competency development in DKI Jakarta. The purpose of community service is carried out within the framework of meeting the needs of the two research partners at SDN Duri Kepa 03 and SMP Al - Chasanah towards increasing pedagogic knowledge, reflective abilities, emotional intelligence, instructional communication patterns and pedagogical competencies and implementation is carried out within the framework of the Independent Learning Campus policy research program Independence and community service based on PTS research results. The implementation method is carried out by testing knowledge through a computer program based on a web-based pedagogic competency measurement system, socialization, training, self-evaluation, reflective, exploration, practice by playing video recordings of models, model application pocket books, model strategy books, simulations, sharing knowledge and experiences, interviews and coaching, Talent Search Matrix. The results obtained show that: (1) there is an increase in knowledge and skills on the five dimensions with indicators 75% of teachers and with an effectiveness level of 75%, (2) 75% of teachers giving opinions on The questionnaire stated that the average community service program was at an effectiveness level of 75%.

Keywords: *Pedagogical Competency Development Model, New Pedagogic Paradigm, Talent Search Matrix.*

Abstrak

Konsep Model pengembangan Kompetensi Pedagogik (PTUPT, 2019-2021) merupakan paradigma baru pedagogik yang memiliki tingkat signifikansi untuk mengentaskan problema pengembangan kompetensi pedagogik guru di DKI Jakarta. Tujuan pengabdian kepada masyarakat dilakukan dalam kerangka pemenuhan kebutuhan kedua mitra peneliti pada SDN Duri Kepa 03 dan SMP Al – Chasanah terhadap peningkatan pengetahuan pedagogik, kemampuan reflektif, kecerdasan emosional, pola komunikasi instruksional dan kompetensi pedagogik dan pelaksanaan dilakukan dalam kerangka program penelitian kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka dan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian PTS. Metode pelaksanaan dilakukan dengan tes pengetahuan melalui program komputer berbasis web sistem pengukur kompetensi pedagogik, sosialisasi, pelatihan, evaluasi diri, reflektif, eksplorasi, praktek dengan pemutaran video rekaman model, buku saku penerapan model, buku strategi model, simulasi, berbagi pengetahuan dan pengalaman, wawancara dan coaching, *Talent Search Matrix*.. Hasil yang diperoleh menunjukkan bahwa: (1) terjadi peningkatan pengetahuan dan keterampilan terhadap kelima dimensi dengan indikator $\geq 75\%$ guru dan dengan tingkat efektifitas $\geq 75\%$, (2) $\geq 75\%$ guru memberikan pendapat atas angket bahwa program pengabdian masyarakat secara rerata berada pada tingkat efektifitas $\geq 75\%$.. Kesimpulannya adalah Program Pengabdian Masyarakat dengan penerapan hasil penelitian Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan luaran yang digunakan merupakan paradigma baru untuk pengembangan kompetensi pedagogik guru.

Kata kunci : Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik, Paradigma Baru Pedagogik, Talent Search Matrix.

Pendahuluan

Mitra SDN Duri Kepa 03 dan SMP Al – Chasanah merupakan dua sekolah pada jenjang pendidikan dasar yang berada pada pembinaan wilayah II Suku Dinas Pendidikan Kotamadya Jakarta Barat Provinsi DKI Jakarta, pada Kecamatan

Kebon Jeruk dan Grogol Petamburan yang memiliki karakteristik yang sama berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan pada penelitian Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik, yakni membutuhkan pengembangan paradigma baru kompetensi pedagogik..

Rekomendasi untuk mengatasi akar permasalahan dilakukan melalui kesepakatan kedua mitra bersama dengan tim pengabdian masyarakat (pengabmas) melalui penerapan model pengembangan kompetensi pedagogik bagi guru untuk peningkatan Peningkatan Pengetahuan Pedagogik, Kemampuan Reflektif, Kecerdasan Emosional dan Pola Komunikasi Instruksional pada Kompetensi Pedagogik Guru. (Susanto, Rozali, and Agustina 2019). Kebutuhan kedua mitra terjawab dan dapat dilakukan dengan memberdayakan program penelitian kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka (MBKM) dan pengabdian masyarakat berbasis penelitian dan dengan pendanaan kegiatan bantuan yang difasilitasi oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi, Tahun Anggaran 2021.

Berdasarkan atas hal tersebut, maka kegiatan Pengabdian Masyarakat dilakukan dengan tujuan: (1) Peningkatan daya saing secara kuantitas dan kualitas dari Pengetahuan Pedagogik, Kemampuan Reflektif, Kecerdasan Emosional dan Pola Komunikasi Instruksional pada Kompetensi Pedagogik Guru di SD Duri Kepa 03 (Kebon Jeruk) dan SMP Al-Chasanah (Grogol Petamburan), dan (2) Pelaksanaan kegiatan bantuan pendanaan program penelitian kebijakan merdeka belajar kampus merdeka dan pengabdian masyarakat berbasis hasil penelitian untuk peningkatan pengetahuan pedagogik, kemampuan reflektif, kecerdasan emosional dan pola komunikasi instruksional pada kompetensi pedagogik guru di kecamatan kebon jeruk dan grogol petamburan.

Metode Pelaksanaan

Program pengabdian masyarakat (pengabmas) dilakukan dalam kurun waktu 12- 30 Desember 2021 yang telah ditetapkan oleh Sekretariat Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Ditjen Pendidikan Tinggi Riset dan Teknologi, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi dengan menggunakan anggaran 2021 dengan melibatkan mitra SDN Duri Kepa 03 dan SMP Al – Chasanah yang berjumlah masing-masing 14 orang dan 15 orang. Ruang penelitian menggunakan lokasi sekolah dan secara daring dan luring sesuai dengan program kegiatan kedua mitra.

Metode dalam pelaksanaan tahapan dan langkah kegiatan menggunakan tes pengetahuan melalui program komputer berbasis web sistem pengukur kompetensi pedagogik, sosialisasi, pelatihan, evaluasi diri, reflektif, eksplorasi, praktek dengan pemutaran video rekaman model, buku saku

penerapan model, buku strategi model, simulasi, berbagi pengetahuan dan pengalaman, wawancara dan coaching,

Tahapan dan langkah kegiatan dilakukan melalui 5 tahap, yang terdiri dari: (1) tahap Pra pengkondisian, (2) tahap 1 sosialisasi konsep dan praktek model pengembangan kompetensi pedagogik, (3) tahap 2 refleksi diri dan pemetaan kekuatan dan kelemahan, (4) tahap 3, tahap peningkatan dan pengembangan pengetahuan dan keterampilan, dan (5) tahap 4, yaitu tahap pengukuran dan evaluasi program.

Pada tahap awal merupakan tahap pengkondisian, yang digunakan untuk melakukan pengukuran terhadap karakteristik awal guru. Pada tahap pengkondisian dilakukan tes pengetahuan dengan menggunakan aplikasi atau program komputer berbasis web dengan Program Pedagogik Pro yang akan mengukur Kompetensi Pedagogik guru dan hasil pengukuran menjadi karakteristik profil awal (*Pre Test*). Pada kegiatan tes maka para guru akan melakukan kegiatan dengan bantuan handphone masing-masing dan terhubung dengan jaringan internet. Selanjutnya para guru akan melakukan tes dengan instruksi dari tim. Kesiapan lainnya adalah para guru perlu menyiapkan alamat email dan foto sebagai data untuk melakukan registrasi dengan membuat akun pada aplikasi. Peserta guru perlu menjawab keempat puluh satu item pernyataan pengukur kompetensi. Setelah melakukan tes, maka hasil analisis akan diolah secara sistem oleh program dan memunculkan tingkat kemampuan dalam bentuk nilai dan grafik batang dan dapat dilihat sebagai peta potensi secara individu dan klasikal. Langkah lainnya dalam tahap pra pengkondisian adalah kegiatan pengamatan terhadap kinerja pembelajaran guru di dalam kelas yang merupakan kondisi proses pembelajaran dan interaksinya dengan siswa. Kegiatan pengamatan didokumentasikan sebagai video profil awal kinerja, yang tujuannya adalah untuk dapat didokumentasikan dan diputar ulang dalam upaya melakukan analisis dan pencatatan, dan menjadi bagian triangulasi data. Kegiatan selanjutnya dalam tahap pra pengkondisian adalah melakukan wawancara berbasis perilaku, yang bertujuan untuk melakukan verifikasi dan konfirmasi data dari hasil tes dan kinerja pembelajaran. Kegiatan wawancara menggunakan rubrik pencatatan temuan dan Buku Panduan Penerapan Model Kompetensi Pedagogik.

Selanjutnya pada tahap pertama, dilakukan sosialisasi dengan metode tutorial dan sharing untuk pemahaman konsep dan praktek model pengembangan kompetensi pedagogik. Pada tahap ini, peserta diberikan pelatihan untuk peningkatan

pemahaman konsep dan praktek materi pemahaman: Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik sebagai sebuah paradigma baru, pemahaman konsep pengetahuan pedagogik, kecerdasan emosional dan teori belajar sebagai kompetensi pedagogik, dan Pola Komunikasi Instruksional. Pemahaman dikondisikan dengan penggunaan Buku Ajar Model Pengembangan Kompetensi Pedagogik dan Buku Strategi Model Kompetensi pedagogik. Selanjutnya dilakuakn Sharing Praktek dan Model olth 2 guru model pada uji coba luar dan kegiatan dikondisikan dengan pemutaran rekaman video penerapan model pengembangan kompetensi pedagogik pada kelas rendah dan kelas tinggi, dengan sesi sharing Bersama guru model. Pemahaman konsep dilakukan agar para guru memahami mengenai pengetahuan pedagogik sebagai penerapan filsafat Pendidikan, psikologi perkembangan anak dan teori belajar .(Susanto, Rozali, and Agustina 2019). Pemahaman kedua adalah mengenai kecerdasan emosional sebagai tingkat kestabilan emosi diri dan dalam berhubungan dengan anak didik dan orang lain. (Sofyani and Susanto 2019; Susanto and Rachmadtullah 2019).

Selanjutnya dilakukan kegiatan tahap kedua Refleksi diri dan pemetaan kekuatan dan kelemahan dengan menggunakan rubrik evaluasi diri .(Susanto 2021a, 2021b; Susanto, Agustina, et al. 2021; Susanto, Agustina, and Rozali 2020; Susanto, Rozali, and Agustina 2019, 2020) Pemahaman konsep lain yang menjadi kebutuhan untuk dipahami para guru adalah bagaimana kemampuan reflektif menjadi sarana untuk sebuah penggalian keberadaan diri dan komitmen untuk sebuah pembelajaran dan pertumbuhan profesi.(Sofyani and Susanto 2019; Susanto et al. 2018, 2020; Susanto and Rachmadtullah 2019). Tahap kedua ini menjadi tahapan yang mendasar sebuah perubahan paradigma dan wawasan terhadap urgensi pengembangan model kompetensi pedagogik mencakup pengetahuan pedagogik, kemampuan reflektif, kecerdasan emosional dan pola komunikasi instruksional. (Susanto, Agustina, et al. 2021; Susanto, Syofyan, et al. 2021) Kegiatan reflektif dilakukan dengan teknis para guru peserta dibagi dalam kelompok kecil beranggotakan 2 guru, 1 coach akademik dan 2 mahasiswa. Coach akan memandu guru peserta dengan pertanyaan yang menggali komitmen para guru dalam pertumbuhan kemampuan menerapkan strategi pengembangan kompetensi pedagogik. Sementara para mahasiswa

membantu melakukan pencatatan atas temuan. Pada kegiatan ini para coach akan berbasiskan pada data pra pengkondisian berupa analisis tes dan analisis pengambatan kinerja pembelajaran, Hasil akan dicatat coach dan mahasiswa pengamat dalam ruriik rellektif dan masing-msing guru akan diberikan nilai pada kertas coaching dengan rentang 0 – 100 (negatif – positif).

Selanjutnya dilakukan tahap ketiga, yang merupakan tahap peningkatan dan pengembangan pengetahuan dan keterampilan, dengan metode *focus group discussion* (FGD) dan guru dibagi dalam kelompok kecil yang terdiri dari 2 orang anggota per kelompok dan didampingi seorang *coach* akademik. Kegiatan dilakukan dengan metode diskusi dan analisis dengan menggunakan data hasil refleksi dan peta diri untuk menghasilkan strategi pengembangan kompetensi pedagogik dan diakhiri dengan komitmen pencapaian pertumbuhan yang terukur. Pada tahap ketiga dilakukan analisis terhadap kinerja pembelajaran. Kegiatan dilakukan secara terintegrasi sesuai dengan temuan kinerja.

Pada tahap keempat, dilakukan kegiatan pengukuran dan evaluasi program dengan indikator tingkatan efektifitas pada pencapaian peningkatan pengetahuan dan keterampilan pengetahuan pedagogik, kemampuan reflektif, kecerdasan emosional dan pola komunikasi instruksional dan evaluasi program dengan menggunakan instrumen angket baku LPPM Universitas Esa Unggul.

Adapun indikator keberhasilan program ditentukan dengan standar: Hasil kegiatan PKM menunjukkan tercapainya indikator peningkatan dan evaluasi program dengan capaian: (1) terjadi peningkatan pengetahuan pedagogik $\geq 75\%$ guru dan dengan tingkat efektifitas $\geq 75\%$, (2) terjadi peningkatan aktifitas reflektif yang dilakukan bersama siswa dengan pencapaian $\geq 75\%$ aktifitas, (3) terjadi peningkatan kecerdasan emosional dengan tingkat $\geq 75\%$ guru dapat menumbuhkan suasana pembelajaran yang menyenangkan dan bebas dari rasa stress bagi siswa; (4) terjadi peningkatan kemampuan melakukan ≥ 7 strategi dalam pola komunikasi instruksional, dan (5) $\geq 75\%$ guru memberikan pendapat atas angket bahwa program pengabdian masyarakat secara rerata berada pada tingkat efektifitas $\geq 75\%$.

Tahapan dan langkah pengabdian Masyarakat Berbasis penelitian dapat digambarkan sebagai berikut:

Tahap pra pengkondisian: pada tahap awal ini, dilakukan sebuah kegiatan pengetahuan pedagogik guru, kemampuan reflektif, kecerdasan emosional dan pola komunikasi instruksional dilakukan dengan menggunakan instrumen hasil penelitian yang merupakan pengukuran te

Tahap 1. Sosialisasi konsep dan praktek Model Pengembangan

Tahap pertama merupakan tahap untuk memberikan pengetahuan dan membentuk paradigma kompetensi pedagogik

Tahap 2. Refleksi diri dan pemetaan kekuatan dan kelemahan

Pada tahap kedua, guru diajak untuk melakukan sikap reflektif terhadap: (1) identifikasi aspek spiritualitas profesi dan peninjauan potensi guru dan pemetaan dengan menggunakan Matrix/TSM),(Susanto 2021b; Susanto, Agustina, Rozali, Yuli Azmi, et al. 2021; Sa identifikasi keterlibatan dengan organisasi, yang menyentuh bagaimana guru diajak untuk organisasi dan bagaimana pekerjaan kunci dan kompetensi pedagogik yang perlu dipelajari dan fungsi guru, terutama mencakup pengetahuan pedagogik, kemampuan reflektif, kecerdasan instruksional.

Tahap 3. Tahap peningkatan dan pengembangan pengetahuan

Pada tahap ketiga, guru diajak untuk membaca dan menggunakan data-peta diri hasil refleksi untuk pembelajaran dan pertumbuhan diri. Pada tahap ini kegiatan dilakukan dalam bentuk guru dibagi dalam kelompok kecil dan didampingi oleh seorang coach. Guru akan melakukan

Gambar 1

Tahapan dan Langkah Pengabmas

Hasil dan Pembahasan

Keluaran yang dicapai dari Program Pengabmas yang pertama adalah terjadinya peningkatan daya saing secara kuantitas dan kualitas dari Pengetahuan Pedagogik, Kemampuan Reflektif, Kecerdasan Emosional dan Pola Komunikasi Instruksional pada Kompetensi Pedagogik Guru di SDM Duri Kepa 03 (Kebon

Jeruk) dan SMP Al – Chasanah (Grogol Petamburan), dengan analisis tahapan:

- Analisis Profil Awal dan Akhir
- Analisis Hasil Wawancara dan Coaching
- Analisis Kemampuan Strategi Pengembangan
- Analisis *Pre Test* dan *Post Test* (Pengukuran)
- Analisis Evaluasi Program

Analisis Profil Awal dan Profil Akhir

Profil Awal dan Akhir dari 14 guru SDN Duri Kepa 03 dan SMP AI – Chasanah disajikan dengan data berikut:

Tabel 1
DATA ANALISIS PROFIL AWAL – AKHIR SDN DURI KEPA 03

1.1. Analisis Profil Awal			
Kategori (Potensi – Kinerja)	Simbol	AWAL	AKHIR
Tinggi - Tinggi	(3,3)	1	1
Tinggi - Sedang	(3,2)	2	3
Sedang - Tinggi	(2,3)	2	3
Tinggi - Rendah	(3,1)	2	2
Sedang - Sedang	(2,2)	2	5
Rendah - Tinggi	(1,3)	2	0
Rendah - Rendah	(1,1)	1	0
Sedang - Rendah	(2,1)	1	0
Rendah - Sedang	(1,2)	1	0
JUMLAH		14	14

Tabel 2
DATA ANALISIS PROFIL AWAL – AKHIR SMP AL - CHASANAH

1.2. Analisis Profil Awal			
Kategori (Potensi – Kinerja)	Simbol	AWAL	AKHIR
Tinggi - Tinggi	(3,3)	2	3
Tinggi - Sedang	(3,2)	3	2
Sedang - Tinggi	(2,3)	3	4
Tinggi - Rendah	(3,1)	2	2
Sedang - Sedang	(2,2)	3	4
Rendah - Tinggi	(1,3)	1	0
Rendah - Rendah	(1,1)	1	0
Sedang - Rendah	(2,1)	0	0
Rendah - Sedang	(1,2)	0	0
JUMLAH		15	15

Dari data profil awal dan akhir terjadi peningkatan pertumbuhan potensi menjadi kinerja

dengan data: (1) terjadi peningkatan profil awal dengan sebaran bahwa dari 11 orang (79%) berada pada posisi potensi dan kinerja di atas kemampuan sedang menjadi 14 orang (100%) berada pada posisi di atas kemampuan sedang pada SDN Duri Kepa 03, hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan profil setelah program sebesar 21%; (2) terjadi peningkatan profil awal dengan sebaran bahwa dari 14 orang (93%) menjadi 15 orang (100%) berada pada posisi di atas kemampuan sedang pada SMP AI – Chasanah, hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sebesar 7% dan hal ini menunjukkan bahwa Program Pengabmas dinyatakan efektif karena memenuhi indikator target keberhasilan terjadi peningkatan profil karakteristik akhir dari karakteristik awal sebesar $\geq 75\%$ guru dan dengan tingkat efektifitas $\geq 75\%$ baik pada SDN Duri Kepa 03 maupun pada SMP AI – Chasanah.

Analisis Hasil Wawancara Dan Coaching

Kondisi kinerja para guru dideskripsikan melalui hasil pengamatan kinerja pembelajaran di kelas dan diverifikasi melalui proses wawancara berbasis perilaku yang merupakan sarana bagi tim pengabmas dalam menemukan data aktual terhadap apa yang sudah dilakukan para guru. (Susanto, Syofyan, and Rachmadtullah 2020). Pada pertemuan selanjutnya dilakukan proses coaching untuk menggali tentang hal yang masih lemah berdasarkan hasil wawancara tentang apa solusi/strategi yang akan dilakukan guru. Berdasarkan hasil proses wawancara dan coaching direkomendasikan bahwa:

1. Pemberdayaan dapat dilakukan terhadap guru yang masih belum optimal dalam penggalan kekuatan kelemahan diri dan solusi/strategi yang perlu dilakukan, namun program pemberdayaan guru terkait pengetahuan pedagogik dapat dilakukan dengan keseluruhan guru pada mitra sebagai penguatan dan peer.
2. Perlu dilakukan pemberdayaan guru terkait kemampuan reflektif, kecerdasan emosional dan pola komunikasi instruksional secara lebih optimal.

Analisis Kemampuan Strategi Pengembangan

Data hasil analisis strategi pengembangan kompetensi pedagogik menunjukkan hasil baik pada SDN Duri Kepa 03 dan SMP AI – Chasanah bahwa: (1) strategi memiliki kebaruan akademik (inovatif), (2) strategi dapat dilaksanakan, (3) strategi mendukung pengembangan kemampuan pengetahuan pedagogik, kemampuan reflektif, kecerdasan emosional, pola komunikasi instruksional dan kompetensi pedagogik dengan pencapaian indikator keberhasilan pedagogik $\geq 75\%$ guru dan dengan tingkat efektifitas $\geq 75\%$

Analisis Hasil Pre Test dan Post Test

Pencapaian kemampuan pengetahuan dan keterampilan guru SDN Duri Kepa 03 dan SMP Al-Chasanah melalui program Pengabdian Masyarakat dapat dianalisis sebagai berikut:

Tabel 3
Data Pre – Post Test SDN Duri Kepa 03

No	GURU	PRE TEST	POST TEST	UJI BEDA	
1	G1	70	75	5	7%
2	G2	75	80	5	7%
3	G3	60	80	20	33%
4	G4	50	75	25	50%
5	G5	74	80	6	8%
6	G6	60	75	15	25%
7	G7	65	90	25	38%
8	G8	60	80	20	33%
9	G9	62	75	13	21%
10	G10	64	85	21	33%
11	G11	50	80	30	60%
12	G12	60	80	20	33%
13	G13	60	80	20	33%
14	G14	50	80	30	60%
Rerata		61	80	18	30%

Data hasil pre test dan post test di SDN Duri Kepa 03 menunjukkan bahwa terjadi rerata peningkatan hasil post test dari pre test sebesar 18 atau 30%, dengan pencapaian nilai pada pre test berada pada rentang nilai 50 – 75 dan rerata 61, sementara pada post test berada pada rentang nilai 75 – 90 dan rerata 80. Hal ini menunjukkan bahwa terdapat 100% berada pada pencapaian nilai ≥ 75 , yang menandakan bahwa program mencapai tingkat efektifitas terhadap peningkatan pengetahuan pedagogik, kemampuan reflektif, kecerdasan emosional dan pola komunikasi instruksional pada kompetensi pedagogik guru SDN Duri Kepa 03 di Kecamatan kebon Jeruk.

Tabel 4
Data Pre – Post Test SMP Al – Chasanah

No	GURU	PRE TEST	POST TEST	UJI BEDA	
1	G1	60	80	20	33%
2	G2	65	85	20	31%
3	G3	50	80	30	60%
4	G4	50	68	18	36%
5	G5	64	80	16	25%
6	G6	70	80	10	14%
7	G7	65	90	25	38%
8	G8	60	90	30	50%
9	G9	68	75	7	10%
10	G10	70	85	15	21%
11	G11	54	85	31	57%
12	G12	65	80	15	23%
13	G13	70	90	20	29%
14	G14	50	80	30	60%
15	G15	55	85	30	55%
Rerata		61	82	21	35%

Data hasil pre test dan post test di SMP Al – Chasanah menunjukkan bahwa terjadi rerata peningkatan hasil post test dari pre test sebesar 21 atau 35%, dengan pencapaian nilai pada pre test berada pada rentang nilai 50 – 70 dan rerata 61, sementara pada post test berada pada rentang nilai 68 – 90 dan rerata 82. Hal ini menunjukkan bahwa

terdapat 100% berada pada pencapaian nilai ≥ 75 , yang menandakan bahwa program mencapai tingkat efektifitas terhadap peningkatan pengetahuan pedagogik, kemampuan reflektif, kecerdasan emosional dan pola komunikasi instruksional pada kompetensi pedagogik guru SMP Al - Chasanah di Kecamatan kebon Jeruk.

Analisis Evaluasi Program

Evaluasi program dilakukan dengan membagikan angket kepada peserta yang berisi 5 pernyataan yang perlu dijawab dengan 5 opsi skala likert, yaitu Sangat Setuju, Setuju, Tidak Setuju dan Sangat Tidak Setuju.

Tabel 5
Evaluasi Program

No	Butir Penilaian	Sangat Setuju	Setuju	Tidak Setuju	Sangat Tidak Setuju	Jumlah
1	Program pengabdian masyarakat ini sudah sesuai dengan tujuan kegiatan itu sendiri.	10	19	0	0	29
2	Program pengabdian kepada masyarakat ini sudah sesuai dengan kebutuhan masyarakat	12	17	0	0	29
3	Waktu pelaksanaan program pengabdian masyarakat ini relatif telah mencukupi sesuai kebutuhan	15	14	0	0	29
4	Dosen dan mahasiswa Universitas Esa Unggul bersikap ramah, cepat dan tanggap membantu selama kegiatan.	20	9	0	0	29
5	Masyarakat setempat menerima dan mengharapkan program pengabdian masyarakat Universitas Esa Unggul saat ini dan masa yang akan datang.	10	18	1	0	29

Kesimpulan

Dari pelaksanaan program PKM dapat disimpulkan bahwa:

1. Program Pengabmas dinyatakan efektif karena memenuhi indikator target keberhasilan terjadi

- peningkatan profil karakteristik akhir dari karakteristik awal sebesar $\geq 75\%$ guru dan dengan tingkat efektifitas $\geq 75\%$.
2. Program Pengabmas dinyatakan efektif karena memenuhi indikator target keberhasilan terjadi peningkatan profil karakteristik akhir dari karakteristik awal sebesar $\geq 75\%$ guru dan dengan tingkat efektifitas $\geq 75\%$.
 3. Guru masih mengalami hambatan dalam melakukan kinerja dengan indikator-indikator dari pengetahuan pedagogik, kemampuan reflektif, kecerdasan emosional dan pola komunikasi instruksional.
 4. Masih diperlukan program pemberdayaan guru secara lebih optimal terkait pengetahuan pedagogik, kemampuan reflektif, kecerdasan emosional dan pola komunikasi instruksional.
 5. Penerapan Strategi kompetensi Pedagogik yang dilakukan para guru di kedua mitra memiliki karakteristik: (a) memiliki kebaruan (inovatif), (b) Strategi dapat dilaksanakan, (c) Strategi mendukung pengembangan kemampuan pengetahuan pedagogik, kemampuan reflektif, kecerdasan emosional, pola komunikasi instruksional dan kompetensi pedagogik dengan pencapaian indikator keberhasilan pedagogik $\geq 75\%$ guru dan dengan tingkat efektifitas $\geq 75\%$
 6. Terdapat peningkatan pertumbuhan potensi menjadi kinerja dengan data: (a) peningkatan profil awal dengan sebaran bahwa dari 11 orang (79%) berada pada posisi potensi dan kinerja di atas kemampuan sedang menjadi 14 orang (100%) berada pada posisi di atas kemampuan sedang pada SDN Duri Kepa 03, hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan profil setelah program sebesar 21%; (b) peningkatan profil awal dengan sebaran bahwa dari 14 orang (93%) menjadi 15 orang (100%) berada pada posisi di atas kemampuan sedang pada SMP Al – Chasanah, hal ini menunjukkan bahwa terdapat peningkatan sebesar 7%
 7. Evaluasi terhadap program Pengabmas menunjukkan data bahwa: $\geq 75\%$ guru memberikan pendapat atas angket bahwa program pengabdian masyarakat secara rerata berada pada tingkat efektifitas $\geq 75\%$, hal ini berarti bahwa program dinyatakan efektif sesuai dengan tujuan.

Ucapan Terima Kasih

Publikasi ini terlaksana dengan menggunakan Bantuan Pendanaan Program Penelitian Kebijakan Merdeka Belajar Kampus Merdeka Dan

Pengabdian Masyarakat Berbasis Hasil Penelitian Dan Purwarupa Pts Ditjen Diktiristek Tahun Anggaran 2021

Daftar Pustaka

- Sofyani, Nadiyah, and Ratnawati Susanto. 2019. "Analisis Keterkaitan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Dan Ketahananmalangan (Adversity Quotient) Dalam Pembentukan Motivasi Belajar Siswa Kelas VA Di Sekolah Dasar Negeri Jelambar Baru 01." *Dinamika Sekolah Dasar*: 1–13. <https://journal.pg sdfipunj.com/index.php/wahana/article/view/96>.
- Susanto, Ratnawati et al. 2018. "Gerakan Literasi Pedagogik Bagi Guru Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sdn Duri Kepa 17 Pagi Dan Sdn Jelambar Baru 01 Pagi." 5(September): 40. <http://ejournal.esaunggul.ac.id/index.php/ABD/article/download/2455/2109>.
- . 2020. "Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran Di SDN Duri Kepa 03." *International Journal of Community Service Learning* 4(2): 125–38.
- . 2021a. "Pemetaan Kompetensi Pedagogik Dalam Keterkaitan Dimensi Pengetahuan Pedagogik Dan Profil Karakteristik Awal." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 7(1): 155–62.
- . 2021b. "Pengembangan Aplikasi Penilaian Profil Kompetensi Pedagogik Berdasarkan Matriks Peta Diri Berbasis Web." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 7(2): 172–80.
- Susanto, Ratnawati, Noni Agustina, Yuli Azmi, and Widarto Rachbini. 2021. "Pedagogic Competency Model: Development from The Point of View of The Initial Characteristics of Teachers, Involvement with Organizations and Competency Development Strategies." *Review of International Geographical Education Online* 11(8): 826–41.
- Susanto, Ratnawati, Noni Agustina, and Yuli Azmi Rozali. 2020. "Analysis of the Application of the Pedagogical Competency Model Case Study of Public and Private Primary Schools in West Jakarta Municipality , DKI Jakarta Province)." *Elementary Education Online*, 19(3): 167–82.
- Susanto, Ratnawati, and Reza Rachmadtullah. 2019. "Model of Pedagogic Competence Development: Emotional Intelligence and Instructional Communication Patterns." *International Journal of Scientific and*

- Technology Research* 8(10): 2358–61.
- Susanto, Ratnawati, Yuli Asmi Rozali, and Noni Agustina. 2019. "Development of Pedagogical Competency Models for Elementary School Teachers: Pedagogical Knowledge, Reflective Ability, Emotional Intelligence and Instructional Communication Pattern." *Universal Journal of Educational Research* 7(10): 2124–32.
- Susanto, Ratnawati, Yuli Azmi Rozali, and Noni Agustina. 2020. "Pedagogic Competence Development Model: Pedagogic Knowledge and Reflective Ability." *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 422(Icope 2019): 19–23.
- Susanto, Ratnawati, Harlinda Syofyan, Erna Febriani, and Mahwar Alfian Nisa. 2021. "Pemberdayaan Keterampilan Model Komunikasi Instruksional Guru SD." 5(April): 84–94.
- Susanto, Ratnawati, Harlinda Syofyan, and Reza Rachmadtullah. 2020. "Measurement of Professional Performance: Statesmanship, Entrepreneurship and Innovation." *Proceeding S of the 1st Padjajaran Communication Conference Series, PCCS* 1(1).
- Sofyani, Nadiyah, and Ratnawati Susanto. 2019. "Analisis Keterkaitan Kecerdasan Emosional (Emotional Quotient) Dan Ketahananmalangan (Adversity Quotient) Dalam Pembentukan Motivasi Belajar Siswa Kelas VA Di Sekolah Dasar Negeri Jelambar Baru 01." *Dinamika Sekolah Dasar*: 1–13. <https://journal.pgdfipunj.com/index.php/wahana/article/view/96>.
- Susanto, Ratnawati et al. 2018. "Gerakan Literasi Pedagogik Bagi Guru Untuk Peningkatan Mutu Pembelajaran Di Sdn Duri Kepa 17 Pagi Dan Sdn Jelambar Baru 01 Pagi." 5(September): 40. <http://ejurnal.esaunggul.ac.id/index.php/ABD/article/download/2455/2109>.
- . 2020. "Pemberdayaan Kompetensi Pedagogik Berbasis Kemampuan Reflektif Untuk Peningkatan Kualitas Interaksi Pembelajaran Di SDN Duri Kepa 03." *International Journal of Community Service Learning* 4(2): 125–38.
- . 2021a. "Pemetaan Kompetensi Pedagogik Dalam Keterkaitan Dimensi Pengetahuan Pedagogik Dan Profil Karakteristik Awal." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 7(1): 155–62.
- . 2021b. "Pengembangan Aplikasi Penilaian Profil Kompetensi Pedagogik Berdasarkan Matriks Peta Diri Berbasis Web." *Jurnal Penelitian Pendidikan Indonesia* 7(2): 172–80.
- Susanto, Ratnawati, Noni Agustina, Yuli Azmi, and Widarto Rachbini. 2021. "Pedagogic Competency Model: Development from The Point of View of The Initial Characteristics of Teachers, Involvement with Organizations and Competency Development Strategies." *Review of International Geographical Education Online* 11(8): 826–41.
- Susanto, Ratnawati, Noni Agustina, and Yuli Azmi Rozali. 2020. "Analysis of the Application of the Pedagogical Competency Model Case Study of Public and Private Primary Schools in West Jakarta Municipality , DKI Jakarta Province)." *Elementary Education Online*, 19(3): 167–82.
- Susanto, Ratnawati, and Reza Rachmadtullah. 2019. "Model of Pedagogic Competence Development: Emotional Intelligence and Instructional Communication Patterns." *International Journal of Scientific and Technology Research* 8(10): 2358–61.
- Susanto, Ratnawati, Yuli Asmi Rozali, and Noni Agustina. 2019. "Development of Pedagogical Competency Models for Elementary School Teachers: Pedagogical Knowledge, Reflective Ability, Emotional Intelligence and Instructional Communication Pattern." *Universal Journal of Educational Research* 7(10): 2124–32.
- Susanto, Ratnawati, Yuli Azmi Rozali, and Noni Agustina. 2020. "Pedagogic Competence Development Model: Pedagogic Knowledge and Reflective Ability." *Advances in Social Science, Education and Humanities Research* 422(Icope 2019): 19–23.
- Susanto, Ratnawati, Harlinda Syofyan, Erna Febriani, and Mahwar Alfian Nisa. 2021. "Pemberdayaan Keterampilan Model Komunikasi Instruksional Guru SD." 5(April): 84–94.
- Susanto, Ratnawati, Harlinda Syofyan, and Reza Rachmadtullah. 2020. "Measurement of Professional Performance: Statesmanship, Entrepreneurship and Innovation." *Proceeding S of the 1st Padjajaran Communication Conference Series, PCCS* 1(1).